

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam ekonomi global baru yang muncul dengan perlahan, sumber daya manusia, teknologi informasi, pengambilan keputusan yang cepat, aliansi strategis, pemanfaatan keterampilan tenaga kerja dan pengetahuan mengenai bagaimana mengkombinasikan individualisme dan kerja tim bisa memberikan kesempatan-kesempatan bersaing bagi pengusaha kecil, menengah, dan atas. Perusahaan manufaktur dan pertambangan adalah perusahaan diantara industri-industri lain yang wajib menyampaikan suatu laporan, pengambilan keputusan dan mengenal penggunaan teknologi baru, sehingga perusahaan mampu menghadapi persaingan dunia bisnis yang semakin ketat. Di bagian latar belakang ini akan di jelaskan mengenai pentingnya melakukan penelitian tentang penggunaan teknologi baru dan *corporate governance*. Selanjutnya akan di bahas mengenai tujuan penelitian, masalah penelitian, dan manfaat/kontribusi penelitian.

Perkembangan Teknologi berperan penting dalam perusahaan untuk manajemen sistem informasi dengan baik agar berjalan secara terstruktur. Dalam meningkatnya pengetahuan teknologi yang berganti dari tahun ke tahun sehingga membuat perusahaan harus bisa berinteraksi secara cepat supaya penggunaan teknologi di dalam perusahaan tidak ketinggalan zaman dan dapat menyesuaikan

dengan kondisi globalisasi yang baru. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan salah satu faktor yang berperan dalam penggunaan teknologi dengan menyesuaikan kondisi perkembangan.

Konsep *corporate governance* timbul karena adanya keterbatasan dari teori keagenan dalam mengatasi masalah keagenan Ariyoto, dkk., (2000) dalam Nuswandari (2009). Perusahaan perlu meyakinkan pihak penyandang dana eksternal bahwa investasi mereka digunakan secara tepat dan efisien. Manajemen juga memastikan bahwa manajemen bertindak terbaik untuk kepentingan perusahaan. Kepastian seperti itu diberikan oleh sistem tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Sistem *corporate governance* yang baik memberikan perlindungan efektif kepada pemegang saham dan kreditor sehingga mereka yakin akan memperoleh kembali investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi.

Corporate governance merupakan pedoman bagi manajer untuk mengelola perusahaan secara *best practice*. Manajer akan membuat keputusan keuangan yang dapat menguntungkan semua pihak (*stakeholder*). Manajer bekerja secara efektif dan efisien sehingga dapat menurunkan biaya modal dan mampu meminimalkan risiko. Usaha tersebut diharapkan menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Isu tentang *corporate governance* mulai hangat dibicarakan sejak terjadinya berbagai skandal yang mengindikasikan lemahnya *corporate governance*. Skandal *Enron* dan *WorldCom* di Amerika, *Marconi* di Inggris dan *Royal Ahold* di Belanda membuat komunitas finansial memperhatikan peran *corporate governance*. Investor

institusional mulai mengevaluasi peran *corporate governance* untuk kebijakan investasi mereka.

Gompers, dkk. (2003) dikutip dari Bauer, dkk. (2003) dalam Nuswandari (2009) menganalisis hubungan antara *corporate governance* dan *return* ekuitas jangka panjang, nilai perusahaan dan ukuran kinerja akuntansi. Hasilnya mendukung hipotesis bahwa perusahaan dengan *corporate governance* yang baik memiliki *return* ekuitas yang lebih tinggi, nilai perusahaan yang lebih tinggi dan laporan keuangannya menunjukkan kinerja operasional yang lebih baik. Penemuan ini mendorong investor di perusahaan-perusahaan Amerika untuk mempertimbangkan *corporate governance* dalam membuat keputusan investasi mereka.

Konsep ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan suatu informasi yang harus di penuhi oleh perusahaan secara tepat waktu. Aktas dan Kargin (2011) dalam Widyawati dan Anggrita (2011), beragumen bahwa informasi harus di sampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundannya pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan dapat menyampaikan informasi sedini mungkin agar perusahaan cepat dalam pengambilan keputusan. Penyampaian informasi yang lebih cepat pendistribusiannya atau tepat waktu dapat meningkatkan nilai informasi tersebut (Ezat dan El-Masry, 2008). Menurut Jones dan Stanwick (2001) para investor menyadari bahwa nilai informasi keuangan akan menurun menurut waktu. Hal ini yang menyebabkan siklus pelaporan keuangan diperpendek dari tahunan menjadi interval triwulanan untuk mengefektifkan pelaporan yang real-time, untuk itu

internet menjadi alat penting bagi perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang *up-to-date (timely information)* (Abdelsalam dan Street, 2007)

Penggunaan internet untuk kepentingan penyajian pelaporan keuangan menjadi suatu kebutuhan. *Corporate Internet Reporting (CIR)* adalah penyajian pelaporan informasi keuangan perusahaan melalui media internet Ashbaugh, Johnstone, dan Warfield, (1999) dalam Widaryati (2011). Pelaporan perusahaan mengacu pada proses berkomunikasi dengan para *stakeholder*, tidak peduli menggunakan media apa untuk mengkomunikasikannya (*Canadian Institute of Chartered Accountants (CICA)*). Pelaporan keuangan perusahaan di internet berarti proses berkomunikasi dengan para *stakeholder* dengan menggunakan media internet. Hal itu mencerminkan pesan bahwa manajemen perlu menyampaikan kepada investor dan pemilik kepentingan yang lain, dengan mempertimbangkan prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk pelaporan keuangan dan persyaratan peraturan yang relevan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan menguji ketepatan waktu pengungkapan informasi di *website* pada perusahaan pemanufakturan dan pertambangan yang terdaftar di BEI. Selanjutnya penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor *corporate governance* yaitu dengan menambahkan variabel independen penelitian, menggunakan periode waktu yang belum pernah di teliti sehingga penelitian ini akan menghasilkan temuan empiris yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

B. Batasan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah penelitian yaitu Peneliti mengambil data perusahaan pada tahun 2012-2013 maka data yang di ambil adalah perusahaan manufaktur dan pertambangan yang terdaftar di BEI secara pengambilan populasinya. Perusahaan yang menerapkan *Corporate Internet Reporting* (CIR) tahun 2012-2013. Peneliti menggunakan Alat bantu untuk menganalisa data statistik agar dapat diolah, ditampilkan, dan dimanipulasi sehingga dapat menyajikan suatu informasi dalam penelitian ini menggunakan peranti lunak atau *software* SPSS. Berdasarkan penjelasan di atas penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN PERUSAHAAN, KINERJA KEUANGAN DAN PENERBITAN SAHAM BARU TERHADAP KETEPATAN WAKTU *CORPORATE INTERNET REPORTING*”**. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tata kelola perusahaan terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Regina dkk (2013). Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dibuat mengikuti saran dan implikasi dari penelitian terdahulu. Perbedaanya penelitian ini adalah terletak pada penambahan variable independen yaitu berupa jenis perusahaan selain itu penelitian ini juga menambah sampel perusahaan pertambangan, serta tahun periode sampel 2012-2013.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan:

1. Apakah jenis perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu?
2. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu?
3. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu?
4. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu?
7. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu?
8. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu?
9. Apakah penerbitan saham baru berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris tentang :

1. Jenis perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu.
2. Struktur kepemilikan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu.
3. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu.

4. Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu.
6. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu.
7. *Leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu.
8. Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu.
9. Penerbitan saham baru berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan kepada perumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki manfaat positif bagi:

1. Akademisi, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan pihak-pihak yang membaca penelitian ini terutama yang berkaitan dengan *corporate governance*, ukuran perusahaan, kinerja keuangan dan penerbitan saham baru terhadap ketepatan waktu pelaporan perusahaan di internet.
2. Praktisi, hasil yang diperoleh dalam penelitian dapat memberikan pemahaman perusahaan secara mendalam mengenai *corporate governance*, ukuran perusahaan, kinerja keuangan dan penerbitan saham baru terhadap ketepatan waktu pelaporan perusahaan di internet.
3. Riset selanjutnya, hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebagai acuan atau alat replikasi bagi peneliti dimasa datang yang tertarik untuk membahas permasalahan yang sama dengan yang dibahas dalam penelitian ini.

4. Penelitian ini terfokus pada perusahaan-perusahaan yang menerapkan *CIR* sebagai objek penelitian, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat pada penelitian selanjutnya.